

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V SD**

(JURNAL)

Oleh

**CATUR MEIDINASARI
LILIK SABDANINGTYAS
SUGIMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Catur Meidina¹ , Lilik Sabdaningtyas² , Sugiman³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung.
*email: caturmeidinas13@gmail.com, Telp. +6281273961404

Received:

Accept:

Online Published:

Abstract: *The Influence of the learning environment at schools and the learning motivation towards the learning outcomes*

The problem in this study was learning environment is less conducive, low motivation to learn, and low learning outcomes. The purpose of the study was to determine the significant influence of the learning environment at school and the learning motivation on student learning outcomes. This research is a correlational study. The population in this study were all class V students, amounting to 174 students and a sample of 109 students. The sampling technique is purposive sampling. Data collection techniques using documentation and questionnaires. Analysis of the data used is the product moment correlation. The result of hypothesis testing can be concluded that there is a significant influence of the learning environment in schools and learning motivation towards the learning outcomes of grade V SD Negeri Group 1 Batanghari District with $F_{count} = 38.38 > F_{table} = 3.079$.

Keywords: *the learning environment at school, the learning motivation, the result of learning*

Abstrak: Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Masalah dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar kurang kondusif, rendahnya motivasi belajar, dan rendahnya hasil belajar. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 174 orang peserta didik dan sampel berjumlah 109 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kelompok 1 Kecamatan Batanghari dengan $F_{hitung} = 38,38 > F_{tabel} = 3,079$.

Kata kunci: hasil belajar, lingkungan belajar di sekolah, motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk pribadi-pribadi yang berkualitas. Berbicara mengenai proses pendidikan tentu sudah tidak dapat dipisahkan dengan upaya yang harus dilakukan dalam mengembangkan pribadi yang berkualitas, pribadi yang berkualitas itu sendiri dapat dilihat dari segi pendidikan. Hal itu sesuai dengan Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adanya undang-undang tersebut, maka pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama untuk diusahakan kelengkapan sarana dan prasarannya untuk sekolah. Salah satu tugas lembaga sekolah adalah menyiapkan peserta didik agar dapat mencapai perkembangan secara optimal. Seorang peserta didik dikatakan dapat mencapai perkembangannya secara optimal apabila peserta didik dapat memperoleh pendidikan dan hasil belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Kegiatan pembelajaran yang baik, tidak terlepas dari kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung terjadinya proses pembelajaran yang baik dan efektif. Kondisi lingkungan yang dimaksud ialah kondisi lingkungan di sekolah itu sendiri maupun kondisi pendukung berupa lingkungan sekitar sekolah berada. Lingkungan dan prasarana belajar yang baik serta mendukung tentu akan meningkatkan dan menentukan keberhasilan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri peserta didik atau dari lingkungan luar. Slameto (2013: 54-72) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor *intern* (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor *ekstern* (faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat). Lingkungan belajar adalah salah satu faktor dari luar diri peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajarkarena suasana lingkungan belajar di sekolah yang mendukung seperti tempat belajar, alat-alat untuk belajar, suasana, waktu, dan pergaulan yang baik tentu akan berimbas pada hasil belajar peserta didik yang akan meningkat.

Motivasi belajar juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan faktor dari dalam diri peserta didik. Motivasi peserta didik dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar, sehingga hasil belajar akan rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada peserta didik perlu diperkuat terus-menerus dengan tujuan agar peserta didik memiliki motivasi

belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihny dapat optimal.

Majid (2016: 314) menyatakan teori McClelland tentang teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau *Need for Achievement (N.Ach)* dikemukakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi. Murray (2008: 81) merumuskan kebutuhan akan prestasi tersebut sebagai keinginan melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan yang sulit. Menguasai, memanipulasi, atau mengorganisasi objek-objek fisik, manusia, atau ide-ide melaksanakan hal-hal tersebut secepat mungkin dan seindependen mungkin, sesuai kondisi yang berlaku. Mengatasi kendala-kendala, mencapai standar tinggi. Mencapai performa puncak untuk diri sendiri. Mampu menang dalam persaingan dengan pihak lain. Meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat secara berhasil.

Motivasi juga merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Hamdu, 2011). Peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin giat usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Demikian jelas bahwa motivasi belajar juga mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada bulan Januari 2019 di SD Negeri Kelompok 1 Kecamatan Batanghari kelas V, yang terdiri dari SD Negeri 1 Batangharjo, SD Negeri 2 Batangharjo, SD Negeri 2 Banarjoyo. Diperoleh informasi bahwa lingkungan belajar yang belum tercukupi terlihat dari ruang kelas yang beberapa tidak memiliki pendingin ruangan. Keadaan yang kurang kondusif juga menjadi masalah seperti peserta didik masih bermain-main dengan temannya saat pendidik menerangkan materi pembelajaran di depan kelas, saat proses pembelajaran berlangsung terdengar suara yang mengganggu baik dari dalam maupun dari luar kelas yang dapat merusak konsentrasi peserta didik di dalam kelas, serta kebersihan dan kerapian di dalam kelas yang belum maksimal.

Motivasi belajar peserta didik juga masih rendah terlihat dari sikap peserta didik ketika proses pembelajaran, yaitu keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran kurang aktif, banyak peserta didik yang tidak berpendapat dan cenderung pasif saat diskusi sedang berlangsung, peserta didik sulit menerima materi yang disampaikan oleh pendidik karena tidak memperhatikan saat pendidik menjelaskan, peserta didik di dalam kelas sering tidak fokus saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik yang bertanya mengenai materi yang belum dipahami juga tidak ada tetapi ketika ulangan harian diadakan banyak peserta didik yang nilainya belum memenuhi nilai KKM.

Informasi lain yang diperoleh yaitu, peserta didik mempunyai hasil belajar yang belum memuaskan. Ketuntasan belajar peserta didik dapat dilihat dari dokumentasi pendidik, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik

Nama Sekolah	Jumlah Peserta didik	Nilai (KKM = 70)	
		≤ 70 (Tidak Tuntas)	≥ 70 (Tuntas)
SD Negeri 1 Batangharjo	55	31	24
SD Negeri 2 Batangharjo	62	33	29
SD Negeri 2 Banarjo	57	31	26
Jumlah	174	95	79
Persentase	100%	54%	46%

Berdasarkan tabel di atas peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai ≥ 70 ada sebanyak 46% atau 79 peserta didik dari 174 peserta didik. Sedangkan sebanyak 95 peserta didik atau 54% belum mencapai KKM. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V semester ganjil SD Kelompok 1 Kecamatan Batanghari tahun pelajaran 2018/2019 relatif rendah.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Kelompok 1 Kecamatan Batanghari Tahun Pelajaran 2018/2019, (2) mengetahui pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Kelompok 1 Kecamatan Batanghari Tahun Pelajaran 2018/2019, (3) mengetahui pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama

terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Kelompok 1 Kecamatan Batanghari Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *korelasional*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Lingkungan Belajar di Sekolah (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y).

Prosedur

Tahap penelitian korelasi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah: (1) memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Kelompok 1 Kecamatan Batanghari Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek uji coba instrumen angket yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sumber Agung yang berjumlah 20 responden yang bukan merupakan sample penelitian, (2) menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa angket, (3) mengujicobakan instrumen penelitian pada subjek uji coba instrumen, (4) menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat valid dan reliabel, (5) melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada subjek penelitian. Selanjutnya untuk hasil belajar peserta didik didapatkan dari data hasil belajarmid semester ganjil melalui studi dokumentasi dari wali kelas V SD Kelompok 1 Kecamatan Batanghari, (6) menghitung masing-masing data penelitian untuk mengetahui pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar secara

bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Kelompok 1 Kecamatan Batanghari Tahun Pelajaran 2018/2019, dan (7) interpretasi hasil perhitungan data yang telah dilakukan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Kelompok 1 Kecamatan Batanghari Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 174 orang peserta didik. Sampel penelitian ini menggunakan jenis teknik *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 109 orang peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan angket. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengambil data mengenai jumlah peserta didik dan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kelompok 1 Kecamatan Batanghari. Angket dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar peserta didik. Berikut kisi-kisi angket lingkungan belajar di sekolah.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar di Sekolah

No	Dimensi	Indikator
1	Suasana Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Bisa merasakan ruang belajar yang bersih. Adanya keadaan kelas yang tenang. Tidak merasakan suhu ruangan yang panas.

2	Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> Bertindak aktif dalam tanya jawab. Dapat mengemukakan gagasan. Bisa mengembangkan keterampilan. Percaya diri dalam mengerjakan tugas. Berperilaku sopan santun.
3	Kegiatan Kurikuler	<ul style="list-style-type: none"> Mudah bergaul/berinteraksi. Memiliki mental yang kuat. Berani membuat keputusan.

Sumber : Dalyono (2009: 59)

Kisi-kisi angket motivasi belajar dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No	Dimensi	Indikator
1	Ketekunan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> Mendahulukan tugasnya selesai. Bisa mengerjakan tugas dengan teliti.
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak cepat puas. Berusaha keras menyelesaikan tugas (pantang menyerah).
3	Minat dan ketajaman dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mudah bosan. Bisa mengingat materi yang dipelajari. Membaca kembali materi yang sudah diterangkan.
4	Berprestasi dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> Bisa meraih nilai diatas rata-rata. Mudah mengerti materi yang disampaikan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai pendapat teman.
5	Mandiri dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan Tugas sendiri. • Menggunakan cara belajar yang diciptakannya sendiri.

Sumber : Majid (2016: 314)

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar. Indikator angket lingkungan belajar di sekolah adalah (1) Suasana sekolah, (2) pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan (3) kegiatan kurikuler. Adapun indikator angket motivasi belajar adalah (1) ketekunan dalam belajar, (2) ulet dalam menghadapi kesulitan, (3) minat dan ketajaman dalam belajar, (4) berprestasi dalam belajar, dan (5) mandiri dalam belajar.

Sebelum instrumen penelitian digunakan, instrumen penelitian perlu diujicobakan untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga angket lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu menggunakan rumus regresi sederhana dan regresi ganda. Data diperoleh dari angket dan studi dokumentasi berupa nilai kelas V SD Kelompok 1 Kecamatan Batanghari Tahun Pelajaran 2018/2019. Peneliti melakukan pengujian prasyarat

analisis data yaitu uji normalitas dan linearitas data, sebelum melakukan uji hipotesis.

Adapun signifikansi hubungan dilihat dari hasil perhitungan uji-F dengan kaidah: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil instrumen angket lingkungan belajar di sekolah (X_1), motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar peserta didik kelas V SD Kelompok 1 Kecamatan Batanghari Tahun Pelajaran 2018/2019, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Data Variabel X_1 , X_2 , dan Y

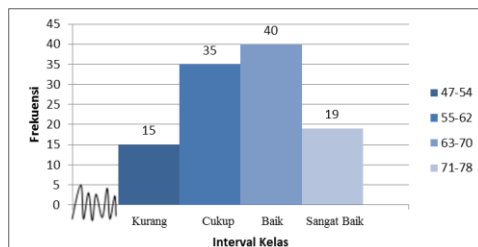
Data	Y	X_1	X_2
N	109	109	109
Skor Terbesar	80	78	77
Skor Terkecil	41	47	54
Median	61	63	66
Modus	68	65	70
Σ	6666	6886	7176
Rerata	60,44	63,07	65,79
S (Simpangan Baku)	9,03	7,29	5,40

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa data variabel X_1 dan X_2 berbeda. Rerata variabel X_1 dan X_2 juga berbedadengan beda 2,27 %. Melihat dari S (simpangan baku) dari kedua variabel tersebut, variabel $X_1 >$ variabel X_2 . Berikut adalah frekuensi data X_1 .

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar di Sekolah (X_1)

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	47-54	15
2	55-62	35
3	63-70	40
4	71-78	19
Jumlah		109

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas 63-70 yaitu sebanyak 40 orang peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval kelas 47-54 yaitu sebanyak 15 orang peserta didik. Berikut penggolongan data lingkungan belajar di sekolah.



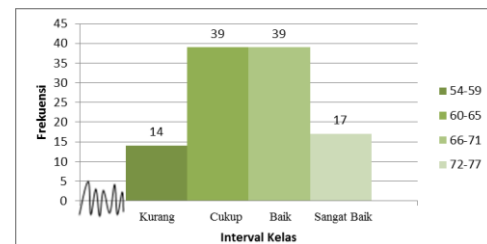
Gambar 1. Distribusi frekuensi variabel X_1

Distribusi frekuensi variabel X_2 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X_2)

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	54-59	14
2	60-65	39
3	66-71	39
4	72-77	17
Jumlah		109

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada 2 interval kelas yaitu 60-65 sebanyak 39 orang peserta didik dan 66-71 sebanyak 39 orang peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval kelas 54-59 yaitu sebanyak 14 orang peserta didik. Berikut penggolongan data motivasi belajar.



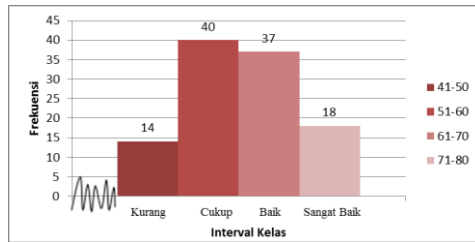
Gambar 2. Distribusi frekuensi variabel X_2

Distribusi frekuensi variabel Y dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (X_2)

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	41-50	14
2	51-60	40
3	61-70	37
4	71-80	18
Jumlah		109

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas 61-70 yaitu sebanyak 37 orang peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval kelas 41-50 yaitu sebanyak 14 orang peserta didik. Berikut penggolongan data hasil belajar



Gambar 3. Distribusi frekuensi variabel Y

Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat tiga data yang perlu dilakukan uji normalitas, yaitu data variabel X_1 (kedisiplinan belajar di rumah), X_2 (kebiasaan disiplin di sekolah), dan Y (hasil belajar tematik). Interpretasi hasil perhitungan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan $dk = k - 1$. Kaidah keputusan adalah Apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka populasi berdistribusi normal, sedangkan apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka populasi berdistribusi tidak normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X_1 didapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 3,925 < \chi^2_{tabel} = 7,815$, yang artinya data variabel X_1 (lingkungan belajar di sekolah) berdistribusi normal. Pada hasil perhitungan uji normalitas variabel X_2 didapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 0,975 < \chi^2_{tabel} = 7,815$, berarti data variabel X_2 (motivasi belajar) berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas pada variabel Y didapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 1,078 \leq \chi^2_{tabel} = 7,815$, berarti data variabel Y (hasil belajar peserta didik) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut yang menyatakan bahwa data variabel X_1 , X_2 dan Y berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji linearitas. Hasil dari uji linearitas variabel X_1 dengan Y didapati bahwa $F_{hitung} = 0,47 < F_{tabel} = 1,62$ hal ini berarti data

berpola linear. Pada perhitungan uji linearitas variabel X_2 dengan Y didapati $F_{hitung} = 0,93 < F_{tabel} = 1,70$, hal ini berarti data berpola linear.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis X_1 terhadap Y diperoleh hasil $F_{hitung} = 122,65 > F_{tabel} = 3,927$. Hasil perhitungan uji hipotesis X_2 terhadap Y diperoleh hasil $F_{hitung} = 56,82 > F_{tabel} = 3,927$. Hasil perhitungan uji hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y diperoleh hasil $F_{hitung} = 38,38 > F_{tabel} = 3,079$. Hal ini berarti H_0 diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Kelompok 1 Kecamatan Batanghari Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pertama diperoleh hasil $F_{hitung} = 122,65 > F_{tabel} = 3,927$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak, sehingga kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kelompok 1 Kecamatan Batanghari. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus lingkungan belajar di sekolah maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang disekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung (Rifki, 2014). Lingkungan belajar

yang baik mampu mendukung seseorang untuk bisa melakukan proses belajar yang maksimal. Lingkungan belajar yang baik juga mampu mendorong hasil belajar yang lebih baik. Hal ini relevan dengan pendapat Slameto (2013: 54-72) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi lingkungan belajar di sekolah yang merupakan faktor *ekstern* yang mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan belajar peserta didik adalah kondisi atau keadaan disekitar tempat belajar peserta yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.

Selain pendapat tersebut, hal ini juga relevan dengan penelitian Winarno (2012) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Yogyakarta. Dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta dengan nilai $t_{hitung} = 3,32$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,68$ ($3,32 > 1,68$) pada signifikansi 5%. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi lingkungan belajar dengan sumbangan sebesar 19,6%. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kelompok 1 Kecamatan Batanghari.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis kedua diperoleh hasil

$F_{hitung} = 56,82 > F_{tabel} = 3,927$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kelompok 1 Kecamatan Batanghari. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat penting bagi peserta didik karena dapat menggerakkan perilaku peserta didik sehingga mampu menghadapi segala kesulitan dalam belajar.

Motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Indriani, 2014). Adanya motivasi belajar juga membuat peserta didik supaya lebih terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin serta sadar akan manfaat dan pentingnya dari belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar, maka hasil belajarnya pun akan baik (tinggi). Sebaliknya jika peserta didik memiliki kebiasaan yang buruk dalam belajar, maka hasil belajarnya pun akan buruk (rendah). Hal ini relevan dengan pendapat Slameto (2013: 54-72) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor *intern* (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan). Motivasi adalah faktor dalam diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan belajar sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

Selain pendapat tersebut, hal ini juga relevan dengan penelitian Mappase (2009) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap

Hasil Belajar *Programmable Logic Controller* (PLC) Peserta didik Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. Dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar PLC peserta didik kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. Hal ini terlihat pada uji parsial yang memperlihatkan bahwa nilai probabilitasnya $0.046 > 0.05$ artinya adapengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PLC peserta didik kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kelompok 1 Kecamatan Batanghari.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pertama diperoleh hasil $F_{hitung} = 38,38 > F_{tabel} = 3,079$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kelompok 1 Kecamatan Batanghari. Lingkungan belajar di sekolah yang mendukung dapat meningkatkan kualitas kebiasaan belajar peserta didik sehingga diharapkan hasil belajarnya pun akan baik. Motivasi yang besar dalam meraih prestasi didukung oleh dorongan dari berbagai pihak sehingga dapat menumbuhkan dorongan seorang peserta didik untuk melakukan usaha dalam meraih hasil belajar yang baik. Hasil belajar tentunya dipengaruhi oleh

lingkungan belajar di sekolah serta motivasi yang dimiliki masing-masing peserta didik untuk berprestasi.

Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada peserta didik dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar peserta didik yang juga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Kurniasari (2012) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar IPS Peserta didik SMP Negeri 3 Wonosobo. Dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII SMP N 3 Wonosobo. Hal ini terlihat pada koefisien $(R) = 0,293$, uji $F = 5,439 > F_{tabel} = 3,07$, sig $0,006$, Hal ini berarti lingkungan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan peningkatan atau penurunan prestasi belajar mata pelajaran IPS. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kelompok 1 Kecamatan Batanghari.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kelompok 1 Kecamatan

Batanghari. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan tentang pengaruh yang signifikan lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kelompok 1 Kecamatan Batanghari dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kelompok 1 Kecamatan Batanghari dengan $F_{hitung} = 122,65 > F_{tabel} = 3,927$, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kelompok 1 Kecamatan Batanghari dengan $F_{hitung} = 56,82 > F_{tabel} = 3,927$, dan (3) Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kelompok 1 Kecamatan Batanghari dengan $F_{hitung} = 38,38 > F_{tabel} = 3,079$.

DAFTAR RUJUKAN

Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 170 hlm.

Hamdu, Ghullam. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Peserta didik terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Volume 12. Nomor 1. Hlm 81-86. Diakses pada URL: <https://s3.amazonaws.com>

Diakses pada tanggal 13 November 2019.

Indriani, Ari. (2014) . Pengaruh Motivasi Belajar Peserta didik Kelas V terhadap Prestasi Belajar Matematika di SD Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Volume 4. Nomor 2. Hlm 134-139. Diakses pada URL: e-journal.unipma.ac.id. Diakses pada tanggal 13 November 2019.

Kurniasari, Fitri Wijayanti. 2013. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta didik SMP Negeri 3 Wonosobo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 2. Nomor 3. Hlm 36-43. Diakses pada URL: ejournal.umpwr.ac.id. Diakses pada tanggal 24 Desember 2018.

Majid, Abdul. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 375 hlm.

Mappease, Muhammad Yusuf. 2009. Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Peserta didik Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makasar. *Jurnal Meditek*. Volume 1. Nomor 2. Hlm 9-16. Diakses pada URL: <http://ejournal.unp.ac.id>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2019.

Murray. 2008. *Motivasi dan Pemotivasian dalam*

Manajemem. Jakarta: PT Raja Grafindo Indonesia. 228 hlm.

Rifki, Muhammad. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*. Volume 5. Nomer 1. Hlm 63-71. Diakses pada URL: <https://docplayer.info>. Diakses pada tanggal 13 November 2019.

Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 195 hlm.

Tim Penyusun. (2013). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika. 227 hlm.

Winarno, Bayu. (2012). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Peserta didik Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*. Volume 3. Nomer 2. Hlm 27-36. Diakses pada URL:<http://eprints.uny.ac.id>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2018.